

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien

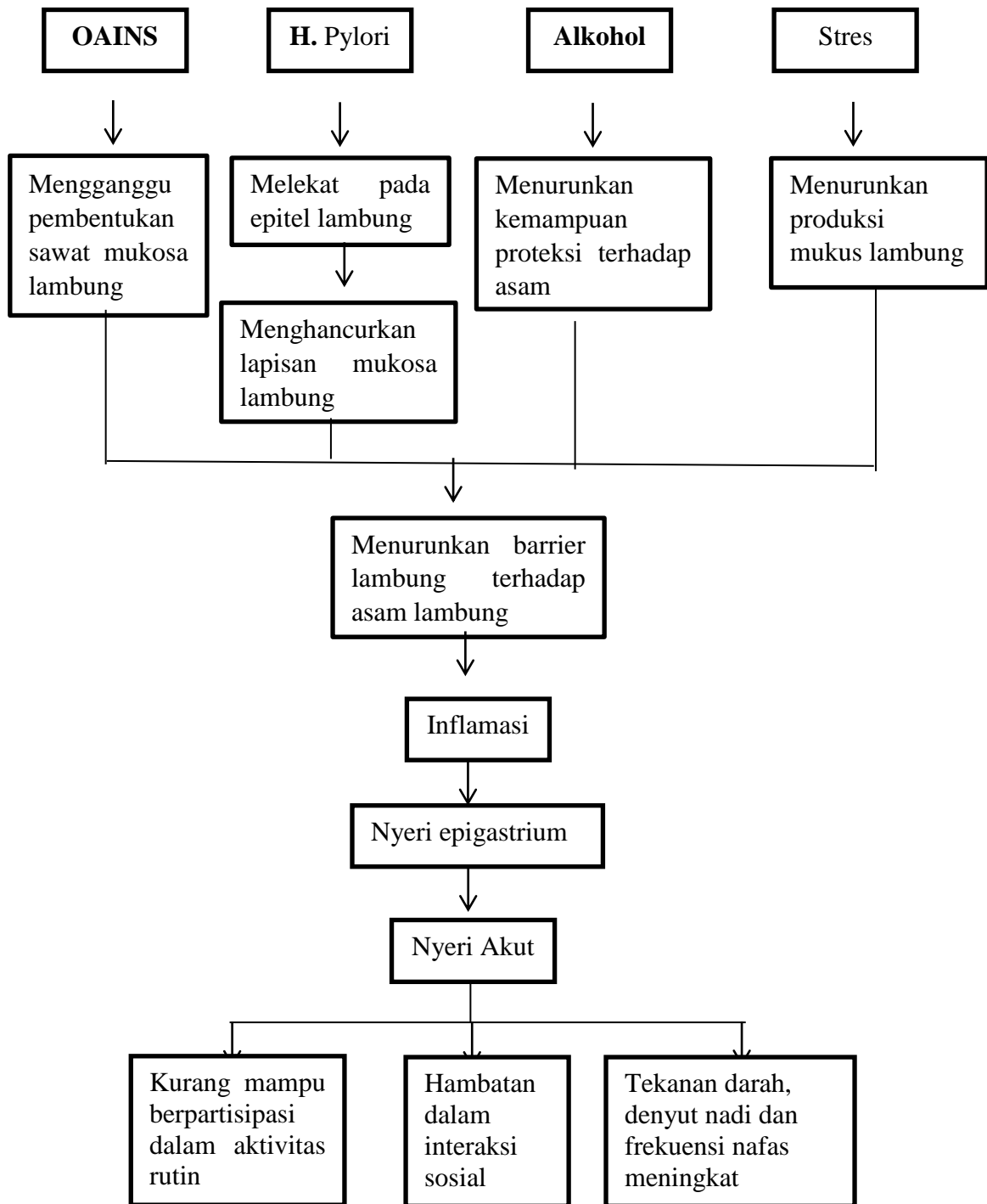
Gastritis dalam Pemenuhan Gangguan Nyeri Akut

1. Pohon Masalah

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau ikatan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2013).

Gastritis merupakan suatu peradangan pada bagian mukosa lambung. Penyebab munculnya gastritis yaitu masuknya Infeksi *helicobacter pylori* ke dalam, penggunaan oAINS yang terus menerus, mengonsumsi alkohol, serta stress yang berlebihan dapat menimbulkan terjadinya pengikisan sampai peradangan mukosa lambung sehingga menyebabkan kenaikan mediator kimia seperti prostaglandin dan histamine pada lambung yang ikut berperan dalam merangsang reseptor nyeri dan akan timbul sensasi nyeri pada bagian epigastrium atau ulu hati (Sukarmin, 2012). Nyeri secara umum merupakan perasaan tidak nyaman yang sangat subyektif dan hanya yang mengalami dapat menjelaskan dan mengevaluasi perasaan tersebut (Mubarak et al., 2015). Apabila nyeri pada pasien gastritis tidak ditangani maka akan berdampak pada tekanan darah, denyut jantung, dan frekuensi pernafasan meningkat, hambatan dalam interaksi sosial, serta berkurangnya kemampuan berpartisipasi dalam aktivitas rutin.

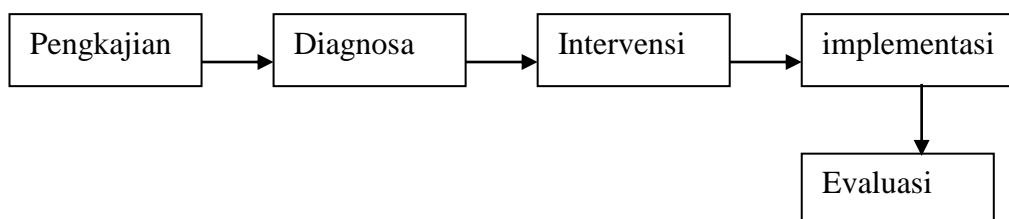
Berdasarkan teori dan kajian pustaka, dapat disusun sebuah kerangka pemikiran dari penelitian ini dalam bentuk pohon masalah sebagai berikut.



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Gastritis Dalam Pemenuhan Gangguan Nyeri Akut di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar

2. Alur Penelitian

Proses Keperawatan terdiri dari lima tahap yaitu tahap pertama pengkajian merupakan proses pengumpulan semua data secara sistematis yang bertujuan untuk menentukan status kesehatan pasien saat ini. Pengkajian harus dilakukan secara komprehensif terkait dengan aspek biologis, psikologis, sosial, maupun spiritual pasien (Kozier *et al.*, 2010). Tahap kedua diagnosa keperawatan adalah ketrampilan berpikir kritis untuk menginterpretasi data pengkajian dan mengidentifikasi kekuatan serta masalah pasien (Kozier *et al.*, 2010). Tahap ketiga perencanaan merupakan fase proses keperawatan yang penuh pertimbangan dan sistematis dan mencakup pembuatan keputusan dan penyelesaian masalah, perencanaan merujuk pada data pengkajian pasien dan pernyataan diagnosa sebagai petunjuk dalam merumuskan tujuan pasien dan merancang intervensi keperawatan yang diperlukan untuk mencegah, mengurangi, atau menghilangkan masalah pasien (Kozier *et al.*, 2010). Tahap keempat implementasi merupakan melaksanakan tindakan keperawatan untuk intervensi yang disusun dalam tahap perencanaan (Kozier *et al.*, 2010). Dan tahap kelima evaluasi adalah aktivitas yang direncanakan, berkelanjutan dan terarah ketika pasien dan professional kesehatan menentukan kemajuan pasien menuju pencapaian tujuan/hasil dan keefektifan rencana asuhan keperawatan (Kozier *et al.*, 2010). Penelitian ini akan mengobservasi dari pengkajian hingga evaluasi keperawatan.



Gambar 2 Alur Penelitian Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gastritis dalam Pemenuhan Gangguan Nyeri Akut

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu, Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gastritis Dalam Pemenuhan Gangguan Nyeri Akut di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur dan mempermudah dalam mengartikan makna penelitian (Sugiyono, 2014). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut:

Adapun penjelasan definisi operasional dalam penelitian ini, dicantumkan dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional Variable Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gastritis dalam Pemenuhan Gangguan Nyeri Akut

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1	Pemenuhan Gangguan Nyeri Akut Pada Pasien Gastritis	Dalam memenuhi gangguan nyeri akut pada pasien gastritis dilakukan upaya untuk mengurangi nyeri akut	Lembar Observasi	Nominal 1. Ya (sesuai dengan anturan) 2. Tidak (tidak

dengan memberikan sesuai dengan
health education, aturan)
penanganan
farmakologi, serta
mengukur karakteristik
nyeri.
